



Research Article

Evaluasi Pendidikan: Pengertian, Fungsi, dan Syarat Umum sebagai Pilar Peningkatan Mutu Pembelajaran

Idris Afandi

Universitas Al-Amien Prenduan, Indonesia; iafandi998@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by **Responsive: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : February 15, 2025
Accepted : April 19, 2025

Revised : March 23, 2025
Available online : May 24, 2025

How to Cite: Idris Afandi. (2025). Educational Evaluation: Definition, Function, and General Requirements as a Pillar for Improving the Quality of Learning. *Responsive: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 125–130. <https://doi.org/10.61166/responsive.v1i2.13>

Educational Evaluation: Definition, Function, and General Requirements as a Pillar for Improving the Quality of Learning

Abstract. Educational evaluation is an important component in the learning process that aims to determine the effectiveness and efficiency of educational activities. This article discusses in depth the definition of educational evaluation, the various functions inherent in it, and the general requirements that must be met so that evaluation can provide objective and useful results. Evaluation not only plays a role in assessing student learning outcomes, but also as a tool to improve the quality of the learning process, improve education programs, and assist decision-making by education stakeholders. In addition, in order for evaluation to have high validity and reliability, several general requirements are required, such as clarity of purpose, accuracy of evaluation tools, and the ability of evaluators to carry out the evaluation process. By understanding the basic concepts, functions, and general requirements of evaluation, educators and policy makers are expected to be able to implement evaluation more effectively in the context of formal education.

Keywords: educational evaluation, evaluation function, evaluation requirements, learning process, quality of education

Abstrak. Evaluasi pendidikan merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi dari kegiatan pendidikan. Artikel ini membahas secara mendalam tentang pengertian evaluasi pendidikan, berbagai fungsi yang melekat padanya, serta syarat-syarat umum yang harus dipenuhi agar evaluasi dapat memberikan hasil yang objektif dan bermanfaat. Evaluasi tidak hanya berperan dalam menilai hasil belajar peserta didik, tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, memperbaiki program pendidikan, dan membantu pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan pendidikan. Selain itu, agar evaluasi memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi, maka diperlukan beberapa syarat umum, seperti kejelasan tujuan, ketepatan alat evaluasi, serta kemampuan evaluator dalam melaksanakan proses evaluasi. Dengan memahami konsep dasar, fungsi, dan syarat umum evaluasi, para pendidik dan pemangku kebijakan diharapkan dapat mengimplementasikan evaluasi secara lebih efektif dalam konteks pendidikan formal.

Kata Kunci: evaluasi pendidikan, fungsi evaluasi, syarat evaluasi, proses pembelajaran, kualitas pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan zaman. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, berbagai komponen dalam sistem pendidikan harus berjalan secara sinergis dan terukur. Salah satu komponen utama yang menentukan keberhasilan proses pendidikan adalah evaluasi. Evaluasi tidak hanya dimaknai sebagai pengukuran hasil belajar, tetapi juga sebagai proses sistematis yang mencakup pengumpulan, pengolahan, dan interpretasi data untuk memahami sejauh mana tujuan pendidikan telah tercapai.

Dalam praktiknya, evaluasi memiliki fungsi yang sangat luas, baik bagi pendidik, peserta didik, maupun lembaga pendidikan. Evaluasi dapat digunakan untuk mengetahui kemajuan belajar siswa, menilai efektivitas strategi pembelajaran, serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan pendidikan. Tanpa adanya evaluasi yang tepat dan akurat, pengelolaan pendidikan akan berjalan tanpa arah yang jelas, dan peningkatan mutu pembelajaran menjadi sulit dicapai.

Namun, agar evaluasi memberikan hasil yang dapat dipercaya dan digunakan sebagai dasar pertimbangan yang objektif, evaluasi harus memenuhi sejumlah syarat umum. Validitas, reliabilitas, objektivitas, dan kegunaan merupakan prinsip-prinsip dasar yang harus diperhatikan dalam merancang dan melaksanakan kegiatan evaluasi. Jika syarat-syarat ini diabaikan, maka data hasil evaluasi tidak akan mencerminkan realitas yang sebenarnya, bahkan berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penting untuk dilakukan kajian mendalam mengenai pengertian, fungsi, dan syarat umum evaluasi pendidikan. Kajian ini tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga memberikan pemahaman praktis yang dapat diterapkan oleh para pendidik dan pengelola lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam tentang pengertian, fungsi, dan syarat evaluasi pendidikan. Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus penelitian adalah untuk menggali pemahaman, persepsi, dan konsep-konsep yang terkait dengan evaluasi pendidikan dari berbagai sumber dan perspektif.

PEMBAHASAN

A. Pengertian Evaluasi Pendidikan

Evaluasi pendidikan merupakan proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan informasi guna menentukan tingkat pencapaian tujuan pendidikan. Menurut Arikunto dan Jabar (2008), evaluasi adalah suatu proses untuk menentukan nilai sesuatu dengan cara membandingkan dengan kriteria tertentu. Dalam konteks pendidikan, evaluasi tidak hanya terbatas pada pengukuran hasil belajar siswa, tetapi juga mencakup keseluruhan proses pembelajaran, kurikulum, kinerja pendidik, dan sistem pendidikan secara umum.

Evaluasi menjadi alat penting dalam manajemen pendidikan karena membantu pemangku kebijakan, kepala sekolah, dan guru untuk memahami efektivitas kegiatan belajar-mengajar serta mengambil keputusan untuk perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan.

Berikut adalah beberapa pengertian evaluasi pendidikan menurut para pakar:

- Tyler (1950)
Evaluasi pendidikan adalah proses menentukan sejauh mana tujuan pendidikan telah tercapai. Fokus utamanya adalah pada hasil belajar siswa.
- Benjamin S. Bloom (1971)
Evaluasi merupakan proses sistematis untuk menentukan sejauh mana siswa mencapai tujuan instruksional. Evaluasi juga digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran.
- Stufflebeam (1971)
Evaluasi adalah proses untuk memperoleh, menggambarkan, dan menyediakan informasi yang berguna untuk membuat keputusan alternatif. Salah satu model terkenal darinya adalah model CIPP (Context, Input, Process, Product).
- Nurkancana dan Sunartana (1990)
Evaluasi pendidikan adalah kegiatan yang sistematis untuk menentukan kualitas atau hasil suatu program pendidikan dengan menggunakan kriteria dan ukuran tertentu.
- Suharsimi Arikunto (2009)
Evaluasi pendidikan adalah serangkaian kegiatan untuk mengukur keberhasilan program pembelajaran, baik dari segi proses maupun hasil belajar peserta didik.
- Uno dan Koni (2012)
Evaluasi pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan untuk mengetahui efektivitas dari proses dan hasil pembelajaran dalam suatu sistem pendidikan.

B. Fungsi Evaluasi dalam Pendidikan

Fungsi evaluasi pendidikan secara umum mencakup beberapa aspek penting dalam proses belajar mengajar dan pengambilan keputusan pendidikan. Berikut adalah beberapa fungsi utama evaluasi pendidikan:

1. **Fungsi Diagnostik**

Evaluasi membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik. Dengan evaluasi, guru dapat mengetahui bagian mana dari materi yang belum dipahami siswa dan memberikan intervensi yang tepat.

2. **Fungsi Formatif**

Dilakukan selama proses pembelajaran untuk memantau kemajuan siswa. Tujuannya adalah memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar secara berkelanjutan.

3. **Fungsi Sumatif**

Dilaksanakan di akhir proses pembelajaran untuk menilai hasil belajar siswa secara keseluruhan. Biasanya digunakan untuk menentukan nilai akhir atau kelulusan.

4. **Fungsi Selektif**

Evaluasi digunakan untuk menyeleksi siswa yang akan melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya atau mengikuti program tertentu, berdasarkan hasil belajar mereka.

5. **Fungsi Penempatan (Placement)**

Untuk menempatkan siswa pada posisi atau program pembelajaran yang sesuai dengan kemampuannya, seperti dalam pembagian kelas atau jurusan.

6. **Fungsi Pengukur Keberhasilan Program**

Evaluasi digunakan untuk menilai keberhasilan kurikulum, metode pembelajaran, dan strategi pendidikan yang digunakan oleh sekolah atau lembaga pendidikan.

7. **Fungsi Umpan Balik**

Memberikan informasi balik kepada guru dan siswa tentang efektivitas proses belajar, sehingga dapat dilakukan perbaikan jika diperlukan.

C. Syarat Umum Evaluasi

Syarat Umum Evaluasi Pendidikan adalah ketentuan-ketentuan dasar yang harus dipenuhi agar proses evaluasi dapat berjalan dengan efektif, objektif, dan bermanfaat. Berikut adalah beberapa syarat umum dalam evaluasi pendidikan:

1. **Objektivitas**

Evaluasi harus bebas dari unsur subjektivitas pribadi. Penilaian harus berdasarkan data atau kriteria yang telah ditentukan, bukan berdasarkan perasaan atau pendapat pribadi evaluator.

2. **Reliabilitas (Keandalan)**

Evaluasi harus konsisten dan menghasilkan hasil yang sama jika dilakukan dalam kondisi yang serupa. Alat evaluasi harus dapat dipercaya dan tidak berubah-ubah hasilnya.

3. Validitas (Keabsahan)

Evaluasi harus benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Misalnya, jika ingin mengukur kemampuan berpikir kritis, alat evaluasi harus tepat untuk mengukur aspek tersebut, bukan sekadar mengukur hafalan.

4. Relevansi

Evaluasi harus sesuai dengan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang diharapkan. Materi yang dievaluasi harus relevan dengan apa yang telah diajarkan.

5. Praktis

Evaluasi sebaiknya mudah dilaksanakan, baik dari segi waktu, tenaga, maupun biaya. Alat evaluasi yang terlalu rumit akan menyulitkan guru dan peserta didik.

6. Adil dan Transparan

Evaluasi harus memperlakukan semua peserta didik secara adil tanpa diskriminasi, serta kriteria penilaiannya sebaiknya diketahui oleh peserta sejak awal.

7. Komprehensif

Evaluasi harus mencakup seluruh aspek yang ingin dinilai, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik jika diperlukan, tidak hanya berfokus pada satu aspek saja.

D. Evaluasi sebagai Pilar Peningkatan Mutu Pendidikan

Evaluasi yang dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan akan berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Melalui evaluasi, seluruh komponen pendidikan—dari input (siswa, guru, sarana), proses (metode pembelajaran), hingga output (hasil belajar)—dapat dianalisis dan ditingkatkan kualitasnya.

Dengan evaluasi yang akurat dan berkelanjutan:

- Guru dapat memperbaiki strategi mengajar.
- Siswa mendapat umpan balik untuk meningkatkan hasil belajar.
- Sekolah dapat mengambil kebijakan berdasarkan data dan bukti.
- Pemerintah dapat menyusun kebijakan pendidikan yang lebih tepat sasaran.

Mutu pendidikan tidak dapat ditingkatkan hanya dengan menambah anggaran atau fasilitas fisik, tetapi juga dengan meningkatkan kualitas evaluasi agar dapat mengarahkan seluruh sistem ke arah perbaikan yang terukur dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Evaluasi pendidikan memegang peranan vital sebagai pilar utama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Melalui pemahaman yang mendalam tentang pengertian, fungsi, dan syarat umum evaluasi, kita dapat menyadari bahwa evaluasi tidak hanya sebatas penilaian hasil belajar peserta didik, tetapi juga merupakan alat strategis dalam merencanakan, mengembangkan, dan menyempurnakan proses pembelajaran secara keseluruhan.

Evaluasi yang dilakukan secara sistematis, objektif, dan berlandaskan pada prinsip-prinsip ilmiah mampu memberikan umpan balik yang konstruktif bagi guru, peserta didik, dan pengambil kebijakan. Dengan demikian, peningkatan kualitas pendidikan dapat dicapai secara berkelanjutan melalui pelaksanaan evaluasi yang tepat guna dan terpadu dalam setiap aspek pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2017). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudijono, A. (2018). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Mardapi, D. (2017). *Pengukuran, Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Stufflebeam, D. L., & Shinkfield, A. J. (2007). *Evaluation Theory, Models, and Applications*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Tyler, R. W. (1949). *Basic Principles of Curriculum and Instruction*. Chicago: University of Chicago Press.
- Nitko, A. J., & Brookhart, S. M. (2014). *Educational Assessment of Students*. Boston: Pearson.
- Hamalik, O. (2015). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. New York: Longman.
- Kemendikbud. (2020). *Pedoman Evaluasi Pendidikan di Era Merdeka Belajar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia